

# Pengaruh Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham (Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Good Industry di BEI 2019 -2022)

Disusun Oleh:

Aurelia Pawulandari

Nurasik

Prodi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juni, 2024

# Latar Belakang

## Sektor Barang Konsumsi (Konsumer) Menjadi Indeks Paling Anjlok



Data hingga 14 November 2019

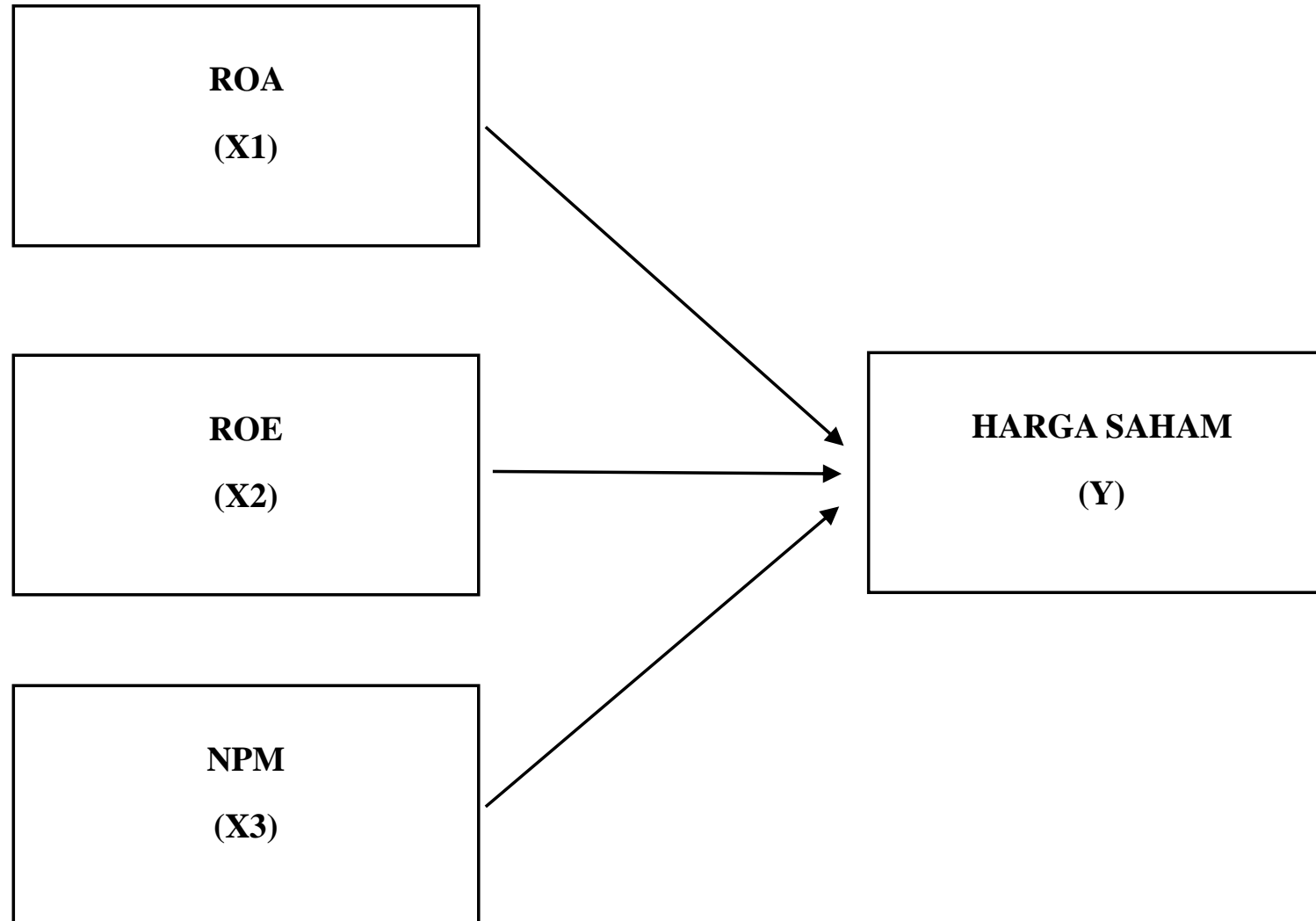
Chart: Tim Riset CNBC Indonesia - Source: Bursa Efek Indonesia (BEI) - [Get the data](#)

Fenomena yang terjadi pada perusahaan sektor industri barang konsumsi (consumer goods) di Bursa Efek Indonesia sejak awal tahun menunjukkan penurunan kinerja hampir 20%, tepatnya sebesar 19,31%, berdasarkan data bursa pada Kamis (14/11/2019). Beberapa emiten yang turut menyumbang pada kinerja negatif sektor konsumen antara lain: PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP) dengan penurunan sebesar 43,9%, PT Gudang Garam Tbk (GGRM) sebesar 36,08%, PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) sebesar 6,66%, dan PT Mayora Indah Tbk (MYOR) sebesar 17,18%. Sektor konsumen terus mengalami tekanan dan menjadi faktor utama penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada sesi I hari Jumat (15/11), dengan pelemahan sebesar 0,26% pada level 2.067,88. Sementara itu, IHSG sendiri mengalami kenaikan sebesar 0,52% pada level 6.130.[5].

# Rumusan Masalah

- 1 Apakah Return On Asset (Roa), berpengaruh terhadap Harga Saham ?
- 2 Apakah Return On Equity (Roe), berpengaruh terhadap Harga Saham ?
- 3 Apakah Net Profit Margin (NPM) berpengaruh terhadap Harga Saham ?

# Kerangka konsep Penelitian



# Metode Penelitian

## Jenis Penelitian & Sumber Data

- Jenis Penelitian: Kuantitatif
- Jenis Data: Data Sekunder

## Sumber Data

Sumber data diperoleh melalui jurnal, buku dan data yang telah disediakan perusahaan dalam bentuk laporan atau data yang tidak langsung disajikan dari perusahaan. Data tersebut merupakan data laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari Galeri Investasi Umsida

## Teknik Analisis Data

- Uji Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)
- Teknik analisis data
- Analisis Deskriptif menggunakan metode analisis regresi linier berganda (MRA)
  - Uji Normalitas, Multikolinieritas, heteroskedastisitas, Autokorelasi
  - Uji koefisien determinasi, Uji  $R^2$  dan uji t (parsial).

## Teknik Pengambilan Data

Teknik (purposive sampling).  
Perusahaan manufaktur Sektor Consumer Good Industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 - 2022.

# Kriteria Sampel

1. Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Good Industry yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan 2019 -2022



3. Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Good Industry yang menerbitkan laporan keuangan tahunan dengan menggunakan nominal mata uang selain Rupiah (Rp)

2. Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Good Industry yang tidak mengalami kerugian di tahun 2019 -2022

# Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi variabel	Rumus
Return On Asset (ROA) (X1)	ROA mengukur persentase laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan dari setiap unit aset yang dimilikinya. Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penggunaan asetnya	$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$ <p>Sumber: [6]</p>
Return On Equity (ROE) (X2)	ROE sering digunakan oleh investor dan analis keuangan sebagai indikator kinerja perusahaan. Tingkat ROE yang tinggi juga dapat mempengaruhi harga saham, karena investor cenderung lebih tertarik pada perusahaan yang memiliki ROE yang tinggi karena menjanjikan pengembalian yang lebih baik atas investasi mereka.	$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$ <p>Sumber: [6]</p>
Net Profit Margin (NPM) (X3)	Rasio ini mengukur persentase laba bersih yang dihasilkan perusahaan dari total pendapatan atau penjualan bersih. Setelah menghitung laba bersih dan penjualan bersih, kita dapat menggunakan rumus di atas untuk menghitung NPM. Angka yang dihasilkan akan memberikan gambaran tentang seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap penjualan yang dilakukannya.	<p><b>Net Profit Margin :</b></p> $= \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$ <p>Sumber : [23]</p>
Harga Saham (Y)	Analisis harga saham umumnya dapat dilakukan oleh para investor dengan mengamati dua pendekatan dasar yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis Teknikal</li> <li>2. Analisis Fundamental</li> </ol>	<p>Harga saham di pasar modal terdiri atas tiga kategori, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Harga Tertinggi (High Price):</li> <li>2. Harga Terendah (Low Price):</li> <li>3. Harga Penutupan (Close Price):</li> </ol> <p>Sumber: [11], [23]</p>

# Hasil Penelitian

## Uji Signifikan Parameter Individual (uji t)

Tabel 9.  
Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (uji t)  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2707.255	109.548		24.713	.000
	Return On Asset	8.950E-6	.000	.657	8.648	.000
	Return On Equity	9.408E-7	.000	.261	3.433	.001
	Net Profit Margin	-1.129E-7	.000	-.260	-4.557	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham



# Pembahasan

## **1. Return On Asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.**

Penyebabnya yaitu perusahaan yang memiliki Return on Asset (ROA) tinggi tentu memiliki harga saham yang tinggi. Return on Asset (ROA) yang baik atau meningkat berpotensi terhadap daya tarik oleh investor. Ketika terjadi peningkatan kualitas laba yang ditandai dengan peningkatan arus kas operasional dibandingkan dengan laba bersih perusahaan maka akan menyebabkan naiknya biaya ekuitas perusahaan. Semakin tinggi nilai kualitas laba berpengaruh terhadap biaya ekuitas yang semakin tinggi. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan.

## **2. Return On Equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham**

Penyebabnya jika Return on Equity mengalami peningkatan maka harga saham akan mengalami juga kenaikan. Namun adanya pengaruh yang tidak signifikan yang mengindikasikan bahwa besar kecilnya nilai Return on Equity tidak bisa menjelaskannya serta memprediksi tingkat harga saham. Return on Equity adalah rasio yang membandingkan laba bersih setelah pajak terhadap modal sendiri. Semakin tinggi Return on Equity berarti semakin efisien dalam penggunaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan. Akan tetapi jika Return on Equity tinggi atau rendah tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham itu sendiri. Selain itu juga menggambarkan kemampuan terhadap perusahaan sebagai menghasilkan laba dengan investasi pihak pemilik, namun adanya kekurangan menggambarkan perkembangan serta prospek perusahaan sehingga pihak investor tidak terlalu memperhitungkan Return on Equity sebagai pertimbangan investasinya.

# Pembahasan

## 3. *Net Profit Margin* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Penyebabnya Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan, rasio ini mencerminkan efisiensi seluruh bagian yakni produksi, personalia, pemasaran, dan keuangan yang ada dalam perusahaan. Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan, rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan

# Temuan Penting

**Implikasi dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang positif bagi semua pihak :**

- ❖ Bagi investor maupun kreditor : disarankan untuk lebih cermat dalam menilai kinerja manajemen, kondisi perusahaan serta memahami laba yang dilaporkan, karena belum tentu laba tersebut adalah laba yang sebenarnya.
- ❖ Bagi pengguna laporan keuangan : diminta untuk lebih berhati –hati dalam menggunakan laporan keuangan, jangan menilai perusahaan hanya dari kemampuan menghasilkan keuntungan tanpa menilai aspek lainnya.

# Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini :

- Untuk mengetahui seberapa efektif dan seberapa besar dampak yang diterima oleh perusahaan atas Pengaruh Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham terutama pada Tingkat naik turun harga saham perusahaan.
- Untuk memberikan masukan bagi investor untuk lebih hati - hati dalam membeli saham perusahaan dan untuk lebih melihat unsur – unsur lainnya pada laporan keuangan perusahaan karena tidak cukup hanya mengandalkan kerita rasio yang sudah dijelaskan diatas.

